

**PENGARUH PEMBERIAN INFUS DAUN KITOLOD
(*LAURENTIA LONGIFLORA*) SECARA PERORAL TERHADAP
HISTOPATOLOGI MATA TIKUS WISTAR KATARAK YANG
DIINDUKSI METHYL NITROSO UREA**



**LEA SARI ROMKOTA
2443012097**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2016

**PENGARUH PEMBERIAN INFUS DAUN KITOLOD
(*LAURENTIA LONGIFLORA*) SECARA PERORAL TERHADAP
HISTOPATOLOGI MATA TIKUS WISTAR KATARAK
YANG DIINDUKSI *METHYL NITROSO UREA***

SKRIPSI

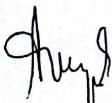
Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

**LEA SARI ROMKOTA
2443012097**

Telah disetujui pada tanggal 14 Juni 2016 dan dinyatakan **LULUS**

Pembimbing I,


Angelica K., S.Si., M.Farm., Apt.
NIK. 241.00.0441

Pembimbing II,


Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., MSi.
NIK. 196807131993031009

Mengetahui,
Ketua Penguji


Suryo Kuncorojakti, drh., M.Vet.
NIK. 198507012009121009

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul **PENGARUH PEMBERIAN INFUS DAUN KITOLOD (*LAURENTIA LONGIFLORA*) SECARA PERORAL TERHADAP HISTOPATOLOGI MATA TIKUS WISTAR KATARAK YANG DIINDUKSI METHYL NITROSO UREA** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juni 2016

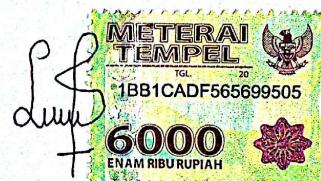


Lea Sari Romkota
2443012097

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, Juni 2016



Lea Sari Romkota
2443012097

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN INFUS DAUN KITOLOD (*LAURENTIA LONGIFLORA*) SECARA PERORAL TERHADAP HISTOPATOLOGI MATA TIKUS WISTAR KATARAK YANG DIINDUKSI *METHYL NITROSO UREA*

**LEA SARI ROMKOTA
2443012097**

Katarak merupakan suatu daerah berkabut atau keruh di dalam lensa yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya oleh paparan radikal bebas. Kitolod (*Laurentia longiflora*) merupakan tanaman yang dapat mengobati katarak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi mata tikus wistar katarak yang diinduksi *Methyl Nitroso Urea* (*MNU*) setelah pemberian infus daun Kitolod yang diberikan secara peroral. Tikus dikelompokkan menjadi 6 yaitu kelompok kontrol normal, kelompok sakit yang diberi induksi *Methyl Nitroso Urea*, 3 kelompok perlakuan yang diberi infus daun kitolod dengan dosis 100mg/70kgBB, 300mg/70kgBB, dan 600mg/70kgBB dan diinduksi *MNU*. Kelompok pembanding diberi ekstrak *bilberry* dengan dosis 300mg/kgBB dan diinduksi *MNU*. Data yang didapat diuji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* yang selanjutnya dapat diuji statistik menggunakan *one way anova*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian infus daun kitolod dengan dosis 100mg/70kgBB, 300mg/70kgBB, dan 600mg/70kgBB tidak dapat menurunkan luas area kekeruhan pada lensa mata tikus.

Kata Kunci : Katarak, *Laurentia longiflora*, Luas Area Kekeruhan

ABSTRACT

EFFECT OF THE ORAL ADMINISTRATION OF KITOLOD (*Laurentia longiflora*) LEAVES INFUSION ON THE HISTOPATHOLOGY OF METHYL NITROSO UREA INDUCED CATARACT EYE OF WISTAR RATS

**LEA SARI ROMKOTA
2443012097**

Cataract was a foggy or cloudy area in the lens caused by several factors, one of them by exposure to free radicals. Kitolod (*Laurentia longiflora*) was a plant that can treat cataracts. The purpose of this study was to reduce eye Wistar rats induced cataracts *Nitroso Methyl Urea* (MNU) after infusion of the leaves Kitolod administered orally. Rats are grouped into six normal control group, the group that was given pain induction *Nitroso Methyl Urea*, 3 treatment groups were given an infusion of leaves kitolod with a dose of 100mg/70kg, 300mg/70kg and 600mg/70kg body weight and induced MNU. The comparison group was given *bilberry* extract at a dose of 300mg/ 70 kg body weight and induced MNU. The data obtained were tested for normality using the *Kolmogorov-Smirnov* statistic which can then be tested using *one-way ANOVA*. The conclusion from this study is that the infusion of the leaves kitolod with a dose of 100mg/70KgBB, 300mg/ 70Kg and 600 mg/70Kg body weight can not lower area of cloudiness in the mouse eye lens.

Keywords: Cataract, *Laurentia longiflora*, Urea, Wide Area Turbidity

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, pertolongan, dan AnugerahNya yang luar biasa sehingga skripsi yang berjudul "**PENGARUH PEMBERIAN INFUS DAUN KITOLOD (*LAURENTIA LONGIFLORA*) SECARA PERORAL TEHADAP HISTOPATOLOGI MATA TIKUS WISTAR KATARAK YANG DIINDUKSI METHYL NITROSO UREA**" dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini telah dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Angelica Kresnamurti, M.Farm.,Apt, selaku Wali Studi dan dosen pembimbing I atas segala kesabaran dan pengertiannya dalam memberikan saran, nasehat dan dukungan serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing, mengarahkan serta memberikan petunjuk dan motivasi yang sangat berharga dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Iwan Sahrial, M.Si., drh, selaku dosen pembimbing II atas segala kesabaran dan pengertiannya dalam memberikan saran, nasehat dan dukungan serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing, mengarahkan serta memberikan petunjuk dan motivasi yang sangat berharga dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Suryo Kuncorojakti, drh, M.Vet, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Martha Ervina, M.Si., Apt., selaku dosen penguji II dan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini, serta telah banyak memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas sarana dan prasarana serta kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Kaprodi Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Ibu Sumi Widjaya, S.Si., Apt. dan Ibu Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc., Apt., untuk bantuan serta bimbingan dalam akademis selama perjalanan perkuliahan.
7. Kepala Laboratorium yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan Laboran Laboratorium Biomedik (Pak Anang), Teknologi Bahan Alam (Mas Tri), Penelitian (Mas Dwi), Botani Farmasi (Pak Ari), Solid (Mas Samsul) dan Farmasetika Dasar (mbak retno) yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Keluargaku Tercinta, Papa (Simon Romkota) dan Mama (Eprosina Romkota) serta kakak kandungku tersayang (Pilster Romkota) yang selalu memberikan materi, cinta, doa, semngat dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan pendidikan strata-1 di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

9. Kak Ajeng, kak ratih, kak dickna, dan kak lucia atas segala kepercayaan, pengertiannya telah banyak memberikan saran, nasehat, motivasi dan dukungan serta meluangkan waktu dan mengarahkan yang sangat berharga dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
10. Kitolod's Crew (Agustina, Winda, Nunun, Tika, Kevin, Rizky, iwan) terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kesabaran, serta suka-duka selama penelitian hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
11. John Fam's (Yessi, Ese, Luluk, Laili, Cindy, Yola, Nunun, Tika, Ocha, Mia, Dewi, Ivana, Monic, Olin, Desi, Angga, Steven, Chris, Rizky, Ardian) dan juga kepada Sulfi Imami dan Anisa atas segala dukungan, motivasi, nasihat dan juga dukungan serta saran yang sangat berharga dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Tarsisius Floransius Faot atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
13. Kak Astri Somey, Kak Yune, Sien Lakafin, Christine Warkey, Suzana Warkey, Kak Anthina, Kak Allvian Danyel dan kak Asri Yanti atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman satu angkatan 2012, terutama yang sedang berjuang dengan penelitiannya masing – masing. Tetap semangat.
15. Si Miti, Si Stuart, Si Mukta, dkk tikus-tikusku yang lucu yang telah berkorban dalam penelitian sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

16. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB	
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Hipotesis Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Tanaman Kitolod.....	7
2.1.1. Klasifikasi tanaman.....	7
2.1.2. Sinonim	8
2.1.3. Nama daerah dan nama asing	8
2.2. 2.2.1. Morfologi Tanaman Kitolod.....	8
2.2.2. Kandungan Kimia Tanaman	9
2.2.3. Kegunaan Tanaman.....	9
2.3. Tinjauan tentang Simplicia.....	9
2.4. Tinjauan tentang Ekstraksi.....	10

2.4.1.	Definisi Ekstraksi.....	10
2.4.2.	Jenis Ekstraksi.....	10
2.5.	Tinjauan tentang Ekstrak.....	11
2.5.1.	Definisi Ekstrak.....	11
2.5.2.	Jenis Ekstrak	11
2.6.	Tinjauan tentang Mata	12
2.7.	Tinjauan tentang Lensa Mata	14
2.7.1.	Mikroskopis Lensa Mata	14
2.8.	Tinjauan tentang Katarak	15
2.8.1.	Pengertian Katarak.....	15
2.8.2.	Klasifikasi Katarak.....	16
2.9.	Tinjauan tentang Inflamasi.....	18
2.9.1.	Pengertian dan Tujuan Inflamasi.....	18
2.9.2.	Gejala Inflamasi	18
2.9.3.	Inflamasi terhadap katarak.....	19
2.10.	Tinjauan Metabolisme <i>Methyl Nitroso Urea</i>	19
2.11.	Tinjauan tentang Histopatologi.....	21
2.12.	Tinjauan tentang <i>Hematoksilin Eosin (HE)</i>	21
2.13.	Tinjauan tentang Tikus.....	22
2.14.	Tinjauan tentang Sediaan	24
2.15.	Tinjauan Peneliti Sebelumnya	25
3	METODE PENELITIAN.....	28
3.1.	Bahan Penelitian.....	26
3.1.1.	Bahan tanaman	26
3.1.2.	Bahan kimia.....	26
3.1.3.	Bahan Induksi.....	26
3.1.4.	Bahan histopatologi.....	26

3.1.5. <i>Neutral Buffer</i> formalin.....	26
3.1.6. Dapar asetat	27
3.1.7. <i>Hematoksilin Eosin (HE)</i>	27
3.1.8. Hewan Coba	27
3.2. Alat Penelitian.....	27
3.2.1. Alat untuk Pembuatan Ekstrak.....	27
3.2.2. Alat untuk Penelitian pada Hewan Coba	27
3.3. Perlakuan Hewan Coba.....	28
3.4. Rancangan Penelitian.....	29
3.5. Unit Analisis.....	31
3.6. Variabel Penelitian.....	31
3.7. Penentuan Dosis	31
3.8. Tahapan Penelitian.....	31
3.8.1. Cara Penyiapan Simplisia.....	31
3.8.2. Uji Makroskopis Simplisia	32
3.8.3. Uji Mikroskopis Simplisia.....	32
3.8.4. Standarisasi Simplisia	32
3.8.5. Skrining Kandungan Kimia.....	33
3.8.6. Pelaksanaan Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	34
3.9. Pembuatan Larutan <i>Methyl Nitroso Urea</i> (MNU)	35
3.10. Penyiapan Bahan dan Senyawa Uji	35
3.10.1. Induksi <i>Methyl Nitroso Urea</i> (MNU)	35
3.10.2. Pemberian Infus Daun Kitolod Peroral	36
3.10.3. Pembuatan Preparat Mata.....	36
3.10.4. Cara Pengamatan Irisan Mata	37
3.10.5. Analisis Data.....	37
3.11. Skema Kerja.....	38

3.11.1.	Pembuatan dan uji ekstrak.....	38
3.11.2.	Skema Perlakuan pada Hewan Coba.....	39
4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1.	Hasil Identifikasi Daun Kitolod (<i>Laurentia longiflora</i>)	40
4.1.1.	Pengamatan Mikroskopis Daun	40
4.1.2.	Pengamatan Organoleptis Simplisia Daun Kitolod	41
4.1.3.	Hasil Uji Mutu Simplisia.....	42
4.1.4.	Hasil Pengamatan Skrining Kandungan Kimia	42
4.1.5.	Hasil pengamatan KLT daun kitolod	43
4.2.	Hasil Pengamatan Visual Mata Katarak.....	44
4.3.	Hasil Pengamatan Histopatologi Lensa Mata Katarak.....	46
4.3.1.	Pengujian Histopatologi Lensa Mata.....	46
4.3.2.	Data Hasil Pengamatan Luas Area	48
4.4	Pembahasan.....	48
5	KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1.	Kesimpulan	58
5.2.	Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
	LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Hasil Pengamatan Mikroskopis Daun Kitolod	41
4.2. Pengamatan Organoleptis Simplisia Daun Kitolod	41
4.3. Hasil Uji Mutu Simplisia	42
4.4. Tabel Pengamatan Skrining Kandungan Kimia	45
4.5. Tabel Pengamatan Visual Perubahan Warna Mata.....	44
4.6. Rerata Luas Area Kekeruhan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Tanaman Kitolod.....	7
2.2. Anatomi Internal Mata.....	14
2.3. Struktur Lensa Mata Normal dan Katarak	17
2.4. Struktur Kimia N-Methyl-N-Nitrosourea (MNU)	20
2.5. Mikroskopis Histopatologi Lensa Mata Tikus Sehat.....	23
2.6. Mikroskopis Histopatologi Lensa Mata Tikus Sakit.....	24
3.1. <i>Timeline</i> Penelitian.....	29
3.2. Skema Pembuatan Infus Kitolod	38
3.3. Skema Perlakuan Uji Hewan Coba.....	39
4.1. Penampang Melintang Daun Kitolod.....	40
4.2. Irisan Epidermis Bawah Daun Kitolod (<i>Laurentia longiflora</i>) dalam Media Air dengan Perbesaran 40X	40
4.3. Fragmen Daun Kitolod dalam Media Air Perbesaran 100X .	41
4.4. Hasil KLT Infus Daun Kitolod.....	43
4.5. Hasil Pengamatan Visual Perubahan Warna Mata Tikus.....	45
4.6. Mikroskopis Histopatologi Mata Tikus dengan pewarnaan <i>Hematoksilin Eosin</i> (HE).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Determinasi Tanaman.....	63
2. Hasil Perhitungan Luas Area Katarak.....	64
3. Hasil Analisis SPSS.....	65
4. Tabel Uji F	67
5. Pengamatan Makroskopis	69
6. Hasil Perhitungan	70
7. Hasil Uji Skrining Kandungan Kimia.....	72
8. Teknik Pembuatan Histopatologi Lensa Mata.....	73
9. Sertifikat <i>Methyl Nitroso Urea</i>	77
10. Sertifikat Identifikasi Tikus Galur Wistar	78
11. Pengukuran Histopatologi Luas Area Katarak	79